



► GANGGUAN KAMTIBMAS

## Pengamen Nakal Bakal Ditertibkan

DANUREJAN—UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja bakal menertibkan pengamen yang marak beraktivitas di kawasan Malioboro. Kehadiran mereka disebut meresahkan wisatawan dan bisa mencoreng iklim pariwisata Jogja.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja, Ekwanto mengatakan belakangan ini pihaknya banyak menerima aduan dan keluhan soal perilaku pengamen yang meresahkan wisatawan. Mereka kerap memaksa pengunjung untuk memberi uang dan tidak akan pergi jika belum diberikan uang oleh pengunjung. "Akhir-akhir ini memang agak tinggi [aduan

dari wisatawan]. Oleh karena itu, kami akan tingkatkan intensitas operasi," katanya saat ditemui, Rabu (8/6).

Ekwanto menyebut tindakan itu sudah masuk ke dalam bentuk pemaksaan. Salah satu laporan yang masuk yakni soal pengamen yang belum pergi sebelum semua orang yang ada di hadapannya memberikan uang. Jika jumlahnya tiga orang, semuanya harus memberikan uang. "Sudah dikasih, tetapi masih nekat meminta lagi. Biasanya yang seperti itu [pengamen] terindikasi minum minuman beralkohol. Kalau sudah seperti itu, maka mereka [pengamen] langsung kami minta

keluar. Enggak ada ampun lagi kalau tindakannya seperti itu," katanya.

Penertiban oleh petugas, menurut Ekwanto, terus dilakukan. Hanya saja, para pengamen kerap kucing-kucingan dengan petugas keamanan. Misalnya saat pergantian apel petugas, para pengamen datang beraksi di jam tersebut.

Sedikitnya ada 40 hingga 50 petugas jaga setiap harinya dengan tiga sif selama 24 jam. "Kami operasi bersama dengan petugas Satpol PP. Kami terus berupaya agar praktik mengamen dengan cara memaksa tidak marak terjadi," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005